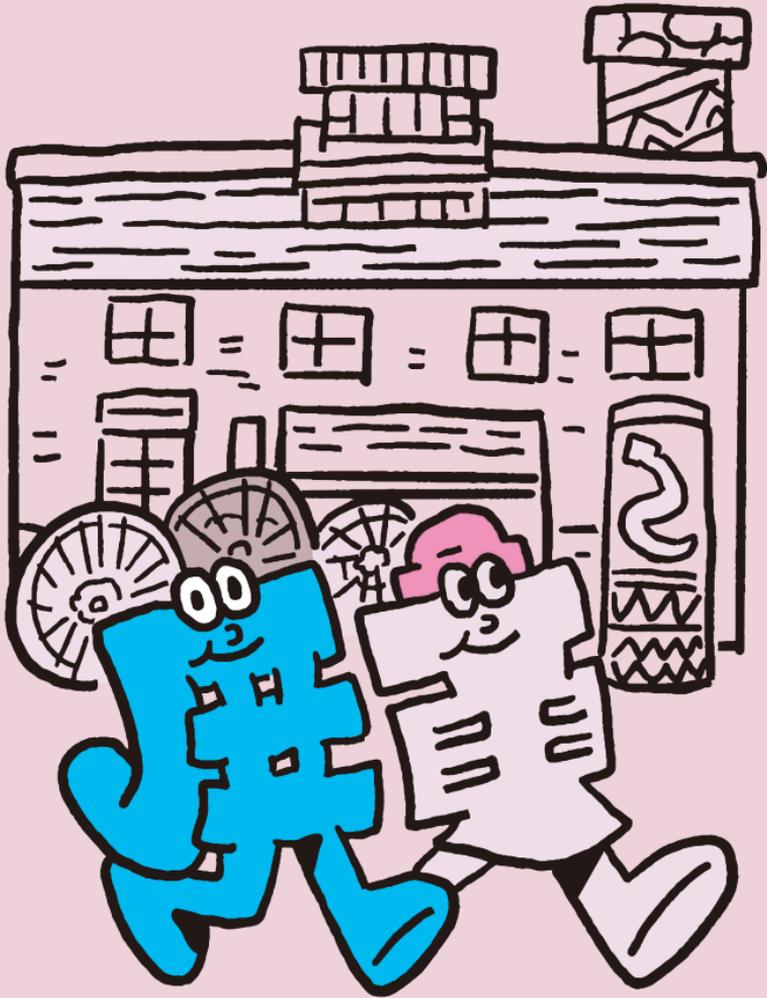


Pingtung

TRAVEL GUIDE 2022



屏東旅行

Kekayaan Budaya

Menjadi penjelajah budaya dan pelajari sejarah dan unsur humanistik Pingtung

Vol

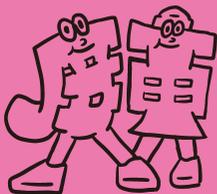
5

5 Tema Wisata dengan 36 Rencana Perjalanan Tempat Wisata Pingtung yang Beragam



Ketika datang ke Pingtung, Anda dapat berjalan-jalan santai sambil mencari jajanan lokal, dan bernostalgia dengan cita rasa yang pernah ada; bisa berolahraga dan menggerak-gerakkan tubuh sambil merasakan irama alam; juga bisa berpartisipasi dalam festival-festival yang ada dan tenggelam dalam pertunjukan budaya ... Anda dapat menjelajahi bagian selatan ini sendiri, atau berpetualang dengan keluarga atau teman-teman Anda dan menikmati kesenangan yang beragam.

Ayo, Pingtung menyambut semua orang yang rindu akan kehangatan, lima tema wisata yang menggabungkan budaya dan juga nilai-nilai humanistik setempat, "Keliling Kota Kecil", "Pos Anak-anak", "Olahraga Alam", "Kekayaan Budaya", "Kumpulan Festival" mengajak Anda untuk merasakan pesona Pingtung dari berbagai aspek. Dengan rencana perjalanan dan atraksi dari setiap tema, Anda dapat dengan bebas menggabungkan, mencocokkan dan merencanakan rencana perjalanan yang lebih hidup dan berwarna.



Pingtung

TRAVEL
GUIDE
Vol.

5

Kekayaan Budaya

**Menjadi penjelajah budaya dan
pelajari sejarah dan unsur
humanistik Pingtung**

Jika melihat tentang unsur budaya Pingtung, budaya di pegunungan dan di dataran sangatlah berbeda! Sandimen, Wutai, dan Majia di Dawushan dihuni oleh suku asli, sementara Zhutian dan Neipu di dataran merupakan situs penting bagi suku Liudui Hakka. Di Pingtung, Anda dapat menjadi seorang penjelajah budaya dengan menelusuri gunung dan hutan; Anda juga dapat menjadi arkeolog budaya dengan menelusuri peristiwa sejarah; di sini, Anda dapat menjelajahi Pingtung lebih dalam dengan ratusan cara.

CONTENTS

PINGTUNG TRAVEL GUIDE Vol.05

Majia/ Sandimen/ Wutai/ Taiwu/ Wanluan/ Laiyi/ Chunri/ Shizi/ Checheng/
Mudan/ Manzhou/ Zhutian/ Neipu/ Gaoshu/ Changzhi

ROUTE
01



Majia dan Sandimen 04
**Mari Datang ke Rinari
Bersama**

ROUTE
02



Sandimen 06
**Seni Sandimen yang
Memukau**

ROUTE
03



Wutai 08
**Wutai, Tempat Berteduh
yang Sejuk**

ROUTE
04



Taiwu, Wanluan dan Laiyi 10
**Gerakan di Kaki Gunung
Dawushan**

ROUTE
05



Chunri dan Shizi 12
Tanah Tersembunyi

ROUTE
06



Checheng, Mudan dan Manzhou 14
**Menelusuri Sejarah
Hingga Zaman Modern**

ROUTE
07



Zhutian 16
**Jalan-jalan ke
Pemukiman Hakka
Zhutian**

ROUTE
08



Neipu 18
**Berkeliling Pemukiman Hakka
Neipu**



ROUTE
09



Gaoshu 20
Bertamu ke Gaoshu

ROUTE
10



**Changzhi, Wanluan, Neipu
dan Zhutian** 22
**Jelajahi Kuliner
Hakka**

Mari Datang ke Rinari Bersama

#Suku_Paiwan # Suku_Rukai #Desa_Seni

Rinari, tempat suku Paiwan dan Rukai tinggal, terdapat pusat budaya asli Taiwan yang dilestarikan, ada pula jembatan gantung berlapis kaca dan sungai yang menghubungkan pedesaan, memberi energi baru untuk pariwisata. Saat ini, Rinari dengan jumlah penduduk yang terjun di bidang seni terbanyak di Taiwan, yang sejumlah besar kreasinya diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, telah dinobatkan menjadi desa seni.



1 \ Pengalaman Budaya yang Mendalam /

Taman Budaya Suku Asli Taiwan

● Desa Beiye No. 104, Gang Fengjing, Kota Majia, Kabupaten Pingtung
● 08-799-1219 ● 08:30-17:00, tutup pada hari Senin

Taman Budaya Suku Asli Taiwan, dengan Sungai Ai-liao dan Dawushan sebagai panggungnya, menampilkan penampilan budaya yang akan membawa orang-orang untuk merasakan kehidupan di sana. Bangunan di area itu mengintegrasikan seni lukis untuk menonjolkan semangat baru suku-suku di sana, ada seniman yang bekerja pada pengajaran kerajinan tangan untuk memberikan pengalaman budaya yang lebih mendalam.



2 \ Seni di antara Lembah Sungai /

Jembatan Gantung Kaca Shanchuan

● Jalan Zhongzheng I No. 56, Kota Sandimen, Kabupaten Pingtung ● 09:00-17:00, tutup pada hari Senin Mondays

Jembatan gantung kaca Shanchuan yang menghubungkan Majia dan Sandimen dinamai berdasarkan kesenian manik-manik kaca asli, seperti namanya, jembatan putih dengan lapisan kaca, dengan panjang total 262 meter melebur dalam ukiran totem ular. Dengan ekspresi berbeda pada malam hari, itu telah menjadi instalasi skala besar untuk menunjukkan budaya suku yang indah.

3 \ Provence-nya Taiwan /

Desa Rinari

● Jalan Heping I No. 63, Desa Majia, Kota Majia, Kabupaten Pingtung
● Buka setiap waktu

Dihantam parah oleh topan pada bulan Agustus 2009, suku-suku pegunungan secara perlahan bermigrasi ke daerah perkebunan Majia, di mana desa Dashe, desa Majia, dan desa Haocha bergabung dan membentuk desa Rinari. Ada banyak lokakarya seni di daerah ini, di mana Anda dapat menikmati kreasi seni bergaya suku asli, mencicipi makanan suku asli, dan merasakan berbagai seni dan budaya etnis di sini.



4 \ Tempat yang Paling Bagus untuk Berteduh dari Panasnya Musim Panas /

Area Rekreasi Liangshan

● Liangshan No. 14-20, Desa Liangshan, Kota Majia, Kabupaten Pingtung
● 08-799-3520 ● 08:00-17:00

Ada banyak jalur setapak di Area Rekreasi Liangshan. Jika Anda menelusuri sepanjang Sungai Niujiawon di hulu Sungai Donggang, Anda dapat menikmati lanskap Air Terjun Liangshan dan menikmati kesejukan dari aliran airnya. Selain itu, Anda juga dapat pergi ke Observatorium Taman Saijia untuk menonton olahraga, atau memilih untuk berkemah di pegunungan, menghabiskan malam dengan hutan, dan menerima penyembuhan alam yang menyeluruh.



Seni Sandimen yang Memukau

#Kehidupan_Suku_Paiwan #Budaya #Seni

Melihat jauh lebih dalam kehidupan orang-orang suku Paiwan, Sandimen menjadi tempat berkembang bagi para seniman. Di bawah lanskap tradisional rumah batu dan ladang yang dibuat oleh penduduk suku, menunjukkan integrasi yang kuat antara lingkungan dan seni, dan juga mengekspresikan nilai-nilai kehidupan yang unik dari penduduk asli.



5 \ Seni Suku Asli yang Menunjukkan Vitalitas /

Desa Seni Sandimen

- Jalan Zhongzheng I, Kota Sandimen, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Desa Sandimen, yang menggunakan kesenian asli untuk menyambut para tamu dapat dilihat dari jalur setapak yang dibuat dari seni oleh penduduk suku asli di sini. Berjalan di atas lempengan tembikar yang indah, aula kesenian dengan tema yang berbeda di sepanjang jalan, menampilkan beragam kreasi seni suku. Rasakan vitalitas yang terkandung dalam kesenian tersebut.



6 \ Menikmati Indahnya Lempengan dengan Totem Ular yang Didesain oleh Para Seniman /

Pusat Kebudayaan Sandimen

- Jalan Zhongzheng II No. 110, Kota Sandimen, Kabupaten Pingtung
- 08-799-4084 ● 09:00-12:00, 13:30-16:30, tutup pada hari Minggu (Untuk pemandu perlu reservasi terlebih dulu)

Taman Zhongshan, tempat Kuil Sandimen berada di masa lalu, yang direnovasi ulang sebagai taman setelah perang, dan pada tahun 2003, Pusat Kebudayaan Sandimen pun berdiri. Bangunan pusat budaya ini mengadopsi bahan bangunan lempengan batu setempat, dan ukiran totem ular yang diukir oleh pengrajin suku juga diintegrasikan, sehingga budaya yang hilang dapat terlihat kembali.



7 \ Tempat Upacara Keramat Suku Paiwan /

Taman Seni Dimeo

- Jalan Zhongzheng (200 meter dari Kantor Kota Sandimen), Kota Sandimen, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Tempat upacara suku Paiwan, Dimeo'er, terbentang dari panggung utama sampai pada dua benda utama di kedua ujungnya, yaitu "tungku pembakaran" yang melambangkan perempuan dan "tiang leluhur" yang melambangkan laki-laki, yang menonjolkan unsur spiritual kelompok suku Paiwan. Taman ini memadukan tradisi dan modernitas, menampilkan sejumlah karya seniman suku Paiwan, Anda dapat melihat kampung suku asli dari perspektif budaya.



8 \ Jalan-jalan ke Pedesaan Kopi /

Desa Dewen

- Desa Dewen, Kota Sandimen, Kabupaten Pingtung
- 0915-876-625 ● Ekowisata perlu reservasi terlebih dulu

Suku Dewen mendirikan sekolah, tempat penelitian bidang pertanian dan lembaga lainnya selama pendudukan Jepang, sehingga digambarkan sebagai ibu kota Sandimen. Selain pemandangan yang indah, lanskap budaya di desa ini bahkan lebih menawan, seperti rumah batu, sekolah pemburu, ladang, dll, pemukiman tua ini didorong oleh para pemuda yang kembali ke kampung halamannya, ekowisata dan industri kopi yang baru pun muncul, yang bisa dimasukkan ke dalam rencana perjalanan ke desa kecil suku asli yang indah.



Sumber foto: Ekowisata Desa Dewen

Wutai, Tempat Berteduh yang Sejuk

#Museum_Suku_Rukai #Keindahan #Budaya

Wutai yang terletak di selatan Pegunungan Tengah adalah tempat suku Rukai. Berjalan ke pemukiman dari jalur Yanban, Anda dapat melihat pagar yang terbuat dari tanah liat, relief dinding, ukiran batu, dll, di sepanjang jalannya. Dari jalan ke bangunannya, seni terintegrasi di mana-mana, dan Anda dapat merasakan keindahan alam penduduk asli.



9 \ Menunjukkan Keindahan / Budaya Rukai /

Museum Rukai

- Gang Zhongshan No. 59, Kota Wutai, Kabupaten Pingtung
- 08-790-2297
- 08:30-12:30, 13:00-16:30, tutup pada hari Senin dan Selasa

Museum Budaya Rukai dibangun menggunakan metode konstruksi modern dan cara pembangunan batu tradisional, serta ukiran luarnya yang terinspirasi oleh tarian tradisional suku Rukai. Dekorasi luarnya menampilkan cita rasa asli budaya Rukai. Ruang di dalamnya yang dirancang sesuai dengan pola rumah batu menampilkan kostum tradisional dan peralatan hidup orang Rukai, dari keahlian yang sangat indah hingga kepercayaan orang Rukai.



10 \ Kisah Suku Rukai Ada di Sekitarmu /

Jalur Seni Yanban

- Desa Wutai, Kota Wutai, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

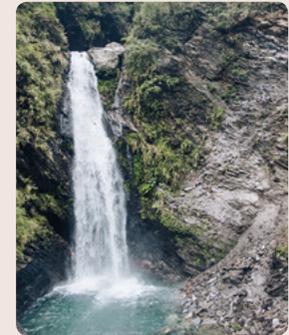
Saat sampai di Jalur Yanban di Wutai, terdapat pagar berbentuk pot dan relief dinding di kedua sisi jalan batu, totem dengan bentuk bunga lili, ular, dan macan dahan digunakan sebagai rambu jalan untuk memandu Anda memasuki desa ini. Ukiran di luar bangunan menggabungkan ukiran cerita seperti menenun, berburu, dan kepala suku, yang mengarah ke budaya Rukai.

11 \ Harta Karun Gunung Suci Kota Wutai /

Air Terjun Shenshan

- Jalan Raya Kabupaten 24 Km 39, Kota Wutai, Kabupaten Pingtung ● 08-790-2234 (Reservasi untuk pemandu wisata)
- Buka setiap waktu

Air Terjun Shenshan, serangkaian lembah, dan kolam yang dibentuk dari hulu Sungai Ailiao dan anak-anak sungainya, adalah harta karun Kota Wutai. Dari Desa Shenshan ke tempat yang indah ini, Anda dapat berjalan di jalan setapak. Ada tiga tempat pengamatan di sepanjang jalan yang memberikan sudut pandang dari ketinggian yang berbeda. Dari kejauhan, air terjun yang berwarna putih ini tampak seperti sutra yang menggantung di tebing, dan sangat menggelegar, benar-benar menakjubkan!



12 \ Gereja Indah dengan / Budaya Rukai /

Gereja Hati Kudus Katolik Wutai

- Desa Wutai No. 61-3, Gang Shenshan, Kota Wutai, Kabupaten Pingtung ● 08:00-17:00

Gereja Hati Kudus, didirikan pada tahun 1959, sebagian besar terintegrasi dari budaya Rukai. Dekorasi luarnya terbuat dari batu setempat, dan kursi gereja diukir oleh penduduk suku. Kursi ditempatkan menghadap ke arah matahari terbit, dengan makna menghadap ke sebuah harapan, Patung Bunda Maria yang mengenakan pakaian adat suku Rukai ini menunjukkan perpaduan antara agama dan budaya setempat.



Gerakan di Kaki Gunung Dawushan

#Dawushan #Pengalaman #Budaya

Perlu Anda ketahui bahwa ada bangunan hidrolik yang besar di dasar sungai Linbian; bahwa suku-suku tua di ketinggian ribuan meter di Kota Laiyi masih mengadakan upacara pengorbanan lima tahun yang misterius; dan bahwa Kota Taiwu juga memiliki gereja yang berkelas dunia ... Tidak ada warisan budaya dunia di Pingtung, tetapi ada sentuhan budaya setingkat warisan budaya dunia yang menunggu untuk Anda jelajahi.

Sumber foto : Asosiasi Budaya dan Pendidikan Tjiijivekan



13 \ Ritual Penghormatan Leluhur Suku Paiwan Desa Gulou /

Desa Gulou

● Jalan Zhongzheng, Desa Gulou, Kota Laiyi, Kabupaten Pingtung

*Maljeveg bukanlah ritual yang bersifat hiburan, harap hormati budaya masyarakat setempat dan dapatkan persetujuan dari penduduk setempat untuk masuk, dan patuhi aturan yang ada pada ritual.

Desa Gulou mempertahankan tradisi mengadakan Maljeveg (Festival Perjanjian Manusia dan Dewa) setiap lima tahun. Tujuan dari ritual ini adalah untuk menghubungkan orang Paiwan dengan leluhur dan dewa mereka. Itu adalah budaya yang paling representatif dari suku Paiwan. Ini juga merupakan tempat penting yang harus dikunjungi oleh para peneliti budaya.



Sumber foto : Asosiasi Budaya dan Pendidikan Tjiijivekan

14 \ Salah Satu dari 100 Gereja Top Dunia yang Khusyuk dan Indah /

Gereja Katolik Our Lady of Fatima

● Gang Jiaping No. 3, Kota Taiwu, Kabupaten Pingtung
● 09:00-17:00, tutup pada hari Sabtu dan Minggu

Gereja Our Lady of Fatima memiliki atap yang menyerupai punggung Dawushan. Di kiri dan kanan tampak pilar leluhur kepala suku yang seperti menjagai tempat ini. Memasuki bagian dalam gereja, terdapat lantai dengan motif suku Paiwan, lampu gantung manik-manik berlapis kaca, dan bangku berukir dengan gaya suku Paiwan. Menampilkan suasana khidmat dan indah gereja dengan gaya suku asli. Ini merupakan tempat suci keagamaan yang harus dikunjungi seumur hidup.



15 \ P-Coffee, Merek Kopi yang Terkenal dari Pingtung /

Kebun Kopi Pingtung

● Jalan Dawushan I No. 5, Kota Wanluan, Kabupaten Pingtung ● 09:00-18:00

Taman Kopi Pingtung, didirikan untuk mempromosikan merek "Kopi Pingtung atau P-Coffee", container-kontainer berwarna cerah yang ada, menyatukan kopi organik dari Kota Taiwu, Kota Chunri dan tempat-tempat lain, menunjukkan karakteristik rasa Kopi Pingtung. Taman ini menyediakan tempat bagi pecinta kopi untuk berkomunikasi, dan ada pula suguhan masakan suku asli, memungkinkan orang untuk mencicipi cita rasa lokal dalam secangkir kopi.

16 \ Desain Hidrolik di Era Pendudukan Jepang, Sekarang Menjadi Tempat Budaya /

Kanal Erfeng

● Jalan Guyi No. 3, Kota Laiyi, Kabupaten Pingtung
● Buka setiap waktu

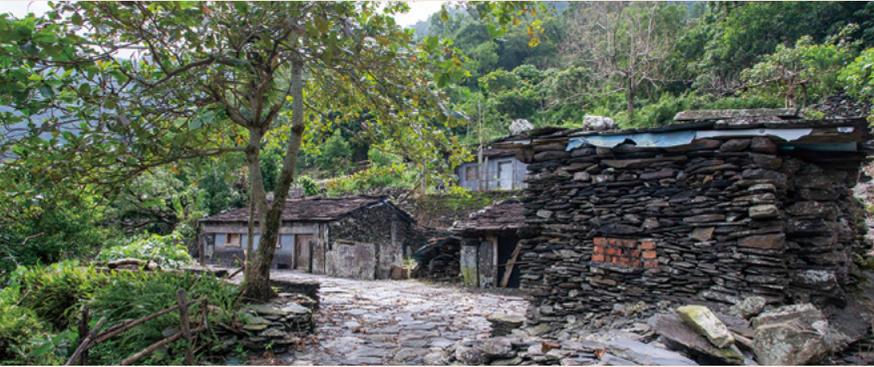
Kanal Erfeng dirancang oleh Torii Nobuhei, seorang teknisi hidrolik pada masa pendudukan Jepang. Saat itu, Perusahaan Gula Taiwan sedang melakukan reklamasi ladang tebu dan ingin menyelesaikan masalah air irigasi, agar dapat menstabilkan perbedaan volume air dan pasokan air hilir. Hari ini, Kanal Erfeng telah terdaftar sebagai tempat budaya dan telah menjadi tempat terbaik untuk pendidikan lingkungan.



Tanah Tersembunyi

#Hutan #Sungai #Peninggalan_Sejarah

Berdiri di Lilonshan, seluruh panorama Hengchun seperti tampil dalam gelungan gambar yang indah. Di hutan hijau yang dalam, terdapat peninggalan reruntuhan desa yang paling indah. Selain rumah batu suku Paiwan, ada banyak hal di hutan Pingtung yang belum pernah Anda lihat sebelumnya, siapkan perjalanan Anda dan jadilah penjelajah budaya.



17 \ Desa Rumah Batu Terlengkap /

Desa Tjuvecekadan

- Desa Tjuvecekadan, Kota Chunri, Kabupaten Pingtung
- 0910-470-402
- 09:00-15:00 (Ekowisata perlu reservasi terlebih dulu)

Tjuvecekadan adalah desa rumah batu terlengkap suku Paiwan. Ada lebih dari 30 rumah batu yang masih utuh di desa ini, yang masih mempertahankan keadaan aslinya tanpa pasokan listrik. Dalam beberapa tahun terakhir, penduduk pemukiman telah membangun kembali rumah mereka dan meluncurkan ekowisata seperti pengalaman budaya, pendidikan lingkungan, dan wisata studi desa Tjuvecekadan telah menjadi tempat terbaik untuk merasakan kehidupan tradisional suku asli.



18 \ Air Terjun Shuangliu yang Indah /

Area Rekreasi Hutan Nasional Shuangliu

- Gang Danlu II No. 23, Desa Danlu, Kota Shizi, Kabupaten Pingtung
- 08-870-1393 ● 08:00-17:00

Tempat ini dulunya merupakan habitat orang Paiwan, dan sejumlah besar lanskap alam dan budaya dilestarikan di daerah tersebut. Berjalan di hutan berdaun lebar pohon balsam dan akasia, Anda dapat mengunjungi reruntuhan "Rumah Tempurung Penyu" yang unik dari suku Paiwan Selatan, dan menikmati tanaman, burung, dan kupu-kupu khas Semenanjung Hengchun. Air Terjun Shuangliu pernah terpilih sebagai "Air Terjun Terindah Kedua di Taiwan".



19 \ Bukit Kecil Untuk Melihat Seluruh Panorama Hengchun /

Jalur Setapak Lilongshan

- Jalan Longshan No. 200, Gang Fenglin II, Desa Fenglin, Kota Shizi, Kabupaten Pingtung (di belakang Museum Memorial Lilongshan)
- Harus mengajukan izin masuk
- 08-788-2647 (Kantor Pengelolaan Hutan Kabupaten Pingtung)

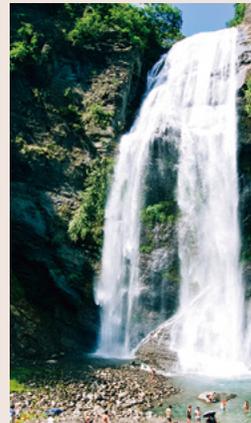
Jalur Setapak Lilongshan sangat menantang, namun pemandangan di sepanjang jalan sangat luar biasa. Berjalan di hutan tropis, Anda dapat melihat lanskap ekologis seperti hujan hijau, tanaman merambat, tumbuhan pakis, dll, serta ukiran bebatuan pasir oleh kikisan yang disebabkan oleh aliran Sungai Kuling. Titik puncak gunung ini memiliki bidang pandang yang luas sampai Selat Taiwan dan bahkan Xiaoliuqi, dan Anda dapat melihat seluruh panorama Hengchun.

20 \ Pelangi Kota Shizi /

Air Terjun Kayoufeng

- Jalan Zhongshan IV No. 17, Kota Shizi, Kabupaten Pingtung ● Buka setiap waktu

Air Terjun Kayoufeng yang terkenal dengan sebutan "Zhualidui" oleh masyarakat Paiwan yang artinya "tebing". Tinggi air terjun ini sekitar 40 meter. Pada saat musim air tinggi, aliran airnya berbentuk kipas, kabut dan uap air yang tercurah sering membiaskan pelangi di bawah sinar matahari, dan pemandangannya sangat indah. Ini adalah air terjun paling megah dan populer di selatan Fangleiao.



Menelusuri Sejarah Hingga Zaman Modern

#Menelusuri_Sejarah #Insiden_Mudan

Berfokus pada "Insiden Komunitas Mudan" sebagai petunjuk untuk melakukan perjalanan arkeologi, mengunjungi komunitas Jiupeng di mana kapal Ryukyu mendarat, masuk ke Medan Perang Kuno Shimen kuno di mana penduduk asli menghadapi tentara Jepang, dan Taman Kuil Gaoshi Mudan tempat roh perang disembayamkan. Menerobos pegunungan dan lautan Pingtung, seperti membuka sejarah, membawa Anda menjelajahi waktu dan kembali ke sejarah.



21 \ Kuil Putih di atas Bukit /

Taman Kuil Gaoshi Mudan

- Gaoshifo No. 29, Kota Mudan, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Kuil Gaoshi, yang terkenal dengan sebutan "kuil putih di atas bukit", merupakan saksi bisu "Insiden Mudan" pada masa Dinasti Qing. Selama masa pendudukan Jepang, di bawah pengaruh gerakan imperialisasi, desa Gaoshi mendirikan kuil tersebut. Tidak sampai setelah perang, kuil itu ditinggalkan dan hanya dinding batu yang tersisa. Setelah banyak penggalangan dana dan upaya, sebuah gerbang kuil putih akhirnya didirikan untuk memperingati kisah sejarah yang bermakna itu.



22 \ Mengunjungi Kembali Tempat Bersejarah /

Medan Perang Kuno Shimen

- Medan Perang Kuno Shimen, Kota Checheng, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Datang ke tempat di mana Sungai Sichong mengalir melewati dua gunung, oleh karena itulah disebut "Shimen (Pintu Batu)". Ini adalah medan perang di mana penduduk asli komunitas Mudan dan Gaoshifo berperang melawan invasi Jepang – juga merupakan saksi bisu Insiden Mudan yang bersejarah. Menelusuri rintangan alam Shimen, dan terakhir sampai ke Waduk Mudan, perjalanan ini seperti sedang melihat sejarah, melihat Hengchun dari zaman kuno hingga sekarang, bahkan mencakup sejarah Taiwan.



23 \ Bukit Pasir yang Indah di Tepi Laut /

Komunitas Jiupeng

- Jalan Shuizhu No. 1, Kota Manzhou, Kabupaten Pingtung
- 0906-939-828 (Asosiasi Pengembangan Masyarakat Jiupeng)

Teluk Jiupeng, juga dikenal sebagai Teluk Bayao, memiliki pantai dengan gundukan pasir terbesar di Taiwan. Ini adalah titik awal Insiden Komunitas Mudan - tempat pendaratan kapal Ryukyu. Datanglah ke Jiupeng, kunjungi kembali tempat bersejarah, berdiri di atas padang rumput Bitou, tampak ruang hijau tak berujung membentang ke laut biru serta langit biru. Pemandangan yang begitu indah ini tentu sangat menyenangkan, bukan?



24 \ Jelajahi Keindahan Lagu Rakyat Manzhou /

Museum Rakyat Manzhou

- Jalan Zhongshan No. 152, Kota Manzhou, Kabupaten Pingtung
- 08:00-17:00, tutup pada hari Senin

Untuk sepenuhnya mengekspresikan keindahan lagu-lagu rakyat Manzhou, museum ini secara khusus mengumpulkan kisah-kisah dari 23 seniman musik rakyat Manzhou dan merekam ratusan lagu-lagu rakyat, sehingga orang-orang dapat menikmati kembali lagu-lagu rakyat Manzhou. Berjalan di sepanjang jembatan gantung dari museum, Anda juga dapat mengagumi taman peponohan lebat, seperti berjalan ke lokasi syuting film "Life of PI" untuk merasakan keindahan alam yang berbeda.



Jalan-jalan ke Pemukiman Hakka Zhutian

#Stasiun_Kereta_Api_Kayu #Perpustakaan

Zhutian, terletak di tengahnya wilayah Liudui, ternyata mempunyai sisi kehidupan yang lebih baik. Melangkah keluar dari stasiun kayu tua, ada situs revitalisasi yang menawan di bawah bangunan kuno, termasuk perpustakaan, galeri seni, dan kafe. Serangkaian pemandangan jalan tua yang menawan dan masih tertata seperti kuil-kuil, Paviliun Jingzi, stasiun kereta api tua dan rumah-rumah tua bergaya barat menampilkan kekayaan gaya hidup orang Hakka.



25

\ Stasiun Kayu Jepang Klasik, Stasiun Kuno Bergaya Baru /

Stasiun Zhutian

- Jalan Fengming No.23, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
- 09:00-17:00, tutup pada hari Senin

Stasiun tua Zhutian merupakan integrasi antara stasiun dengan bangunan tua. Stasiun yang diubah menjadi "Perpustakaan Dr. Ikeichiro", dan gudang tuanya menjadi "Aula Pameran Fotografi Tuan Li Xiuyun" dan "Pusat Kebudayaan Zhutian". Pabrik beras lama menjadi kafe "Yamato" yang indah, menunjukkan gaya baru dari sebuah stasiun kuno yang mengikuti perkembangan zaman.



26

\ Benteng Spiritual Liudui Hakka /

Kuil Liudui

- Jalan Longmen No. 99, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu



Kuil Liudui, sebelumnya dikenal sebagai "Paviliun Zhongyi", mengingatkan peristiwa sejarah penting di Dinasti Qing yang terjadi di Pemukiman Hakka Liudui, seperti: Insiden Zhu Yigui, Insiden Lin Shuangwen, dll. Orang-orang saleh yang mati syahid dalam pertempuran dibaringkan di sini. Bagi orang Liudui Hakka, Paviliun Zhongyi bukan hanya aula penghormatan, tetapi juga tempat pengambilan sumpah di mana para "pahlawan" mengumpulkan kekuatan mereka sebelum pertempuran.



27

\ Tempat Perdagangan dan Distribusi Gabah /

Paviliun Jingzi Desa Tiaodi

- Paviliun Jingzi Desa Tiaodi, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Karakter "粟" dan "粿" di Desa Zhutian masing-masing mewakili "penjual beras" dan "pembeli beras", yang membuktikan bahwa desa tersebut yang terletak di dekat aliran Sungai Longjing, berperan penting dalam distribusi dan perdagangan beras dan biji-bijian lain-lain. Paviliun Jingzi dengan bata merah yang terletak di tanggul tepi selatan adalah fasilitas bagi orang zaman dahulu sebagai tempat pembakaran kertas, dan menganjurkan kebajikan menghormati dan menghargai karakter kehidupan tradisional suku Hakka.



28

\ Datang ke Pemukiman Hakka Untuk Melihat Lukisan Mural /

Jalan Tua Zhutian

- Desa Meilun dan Desa Erlun, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
- Buka setiap waktu

Jelajahi pemandangan jalan tua pemukiman Hakka Zhutian, Anda dapat menemukan mural kartun yang sudah dipatenkan di persimpangan jalan tua Meilun. Ada lukisan tiga dimensi dengan tema kehidupan pedesaan di jalan tua Desa Erlun. Pemandangan jalanan bergaya kuno, Kuil Dewa Tanah, Paviliun Jingsheng, dll, memiliki kontras yang kuat antara masa lalu dan masa kini, yang sekaligus membangkitkan kenangan masa lalu.



Berkeliling Pemukiman Hakka Neipu

#Liudui_Hakka #Budaya #Cocoa_Neipu

Untuk menjelajahi budaya Hakka, "Liudui" adalah kata kunci yang penting. Sejak Insiden Zhu Yigui era Dinasti Qing, nenek moyang Hakka di Pingtung membentuk enam kelompok pertahanan diri di Lembah Sungai Gaoping. Neipu, yang sebelumnya dikenal sebagai "Houdui", adalah pemukiman terbesar, yang pada akhirnya merupakan tempat penting dalam penelitian budaya Hakka.



29 \ Rasakan Sisi Kehidupan Hakka yang Berbeda /

Taman Budaya Liudui Hakka

- Jalan Xinyi No. 588, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
- 08-723-0100
- Jam Buka: 09:00-17:00, tutup pada hari Selasa

Bangunan yang ditumbuhi tanaman ini dirancang oleh seorang arsitek Hsieh Ying-Chun. Area ini mempertahankan gaya hidup dari 12 distrik administratif pemukiman Hakka di selatan Taiwan, menunjukkan berbagai aspek budaya Hakka, seperti pemukiman penduduk, kepercayaan / agama, dan kesenian Hakka. Di saat yang sama, ada juga kelas tentang pendidikan lingkungan, yang memungkinkan orang untuk lebih mengerti filosofis orang Hakka.



30 \ Kuil Matsu Pertama di Daerah Liudui /

Kuil Matsu Neipu

- Jalan Guangji No. 164, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung

Kuil Neipu Matsu adalah kuil Matsu yang paling awal dibangun di daerah Liudui. Kuil ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan setempat. Misalnya, Prasasti Lingpu Kuno yang merupakan objek sejarah yang penting untuk meneliti sejarah lokal dan hubungan antar etnis. Pengerjaan arsitektur kuil juga dinilai sangat indah dan artistik, sangat bagus untuk dinikmati.



31 \ Kuil Satu-satunya di Taiwan yang Didedikasikan untuk Han Yu /

Kuil Changli

- Jalan Guangji No. 111, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung

Saat mempelajari budaya Hakka di Liudui, Neipu, Kuil Changli adalah salah satu tempat yang paling bisa mewakili budaya setempat, dan ia juga merupakan satu-satunya kuil di Taiwan yang didedikasikan untuk Han Yu (seorang sastrawan). Ketika imigran dari Dinasti Qing datang ke Taiwan, nenek moyang orang Hakka membawa pula kepercayaan mereka dari kota asal mereka "Festival Budaya Han Yu", yang masih diadakan setiap tahun pada hari kesembilan bulan kesembilan kalender imlek, telah menjadi festival lokal yang penting di Neipu.

32 \ Cokelat, Dari Kebun Sampai ke Meja Makan /

Perkebunan Cokelat Neipu

- Perkebunan Cokelat Wugawan, Perkebunan Cokelat Cacao Farm Formosa, Kopi Cokelat Choose Chius, Perkebunan Cokelat TC Qiaopu, Cocoa Baby, Studio Cokelat Coco Yummy, Koperasi Produksi Quan-Ming (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)

Ketika tren "dari kebun ke meja makan" di Eropa dan Amerika Serikat mulai masuk ke Taiwan, dengan cepat mendorong transformasi perkebunan cokelat Neipu menjadi tempat wisata dan rekreasi. Berjalan ke pedesaan Neipu, Anda dapat membuat janji untuk mengunjungi lokasi produksi cokelat, dan memahami lebih lanjut proses produksi cokelat, Anda juga dapat mengetahui dan mencicipi rasa cokelat Taiwan buatan tangan Anda.



Bertamu ke Gaoshu

#Kediaman_Zhonglihe #Pengalaman_di_Ladang

Jalan Raya Kabupaten 185 seperti jalur untuk menyambut tamu di Gaoshu, tidak ada bangunan tinggi di kedua sisi, hanya pemandangan ladang tropis yang luas. Namun, selain ladang yang luas, terdapat pula unsur budaya di sini, seperti Kediaman Zhong Lihe, toko mie tua Yiwen, dan Kuil Shuntian, yang cocok dijelajahi oleh Anda dengan santai.



33 \ Cita Rasa dari Sejarah 50 Tahun /

Toko Mie Daluguan

● Jalan Zhongzheng No. 1-1, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung ● 08:00-19:00, tutup pada hari Rabu

Datang ke Daluguan, yang memiliki sejarah lebih dari 50 tahun dan tidak mengubah tradisinya, di rumah tua bata merah yang terawat dengan baik, perabotan yang digunakan masih berupa bangku dan meja makan tradisional, mempertahankan gaya kunonya. Pemiliknya telah mengubah toko mie menjadi pusat seni dan budaya lokal, sehingga orang dapat merasakan budaya Taiwan yang kental dalam semangkuk mie klasik Taiwan.

34 \ Rebutan Roti, Tradisi yang Menarik /

Kuil Shuntian Desa Guangfu

● Jalan Guangfu No. 30, Desa Guangfu, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung

Kuil Shuntian di Desa Guangfu masih mempertahankan budaya yang unik di daerah Daluguan, yaitu "Rebutan Roti". Setelah sembahyang Festival Bulan Hantu (Ulambana) berakhir, kuil akan mengumpulkan semua persembahan dan meletakkannya di tengah alun-alun dan dibuka untuk umum untuk diambil (rebutan). Sebagian besar adalah makanan berupa roti, sehingga disebut "Rebutan Roti". Kegiatan ini memiliki makna syukur dan berkah, serta telah masuk dalam daftar warisan budaya tak benda setempat.



35 \ Mengunjungi Kampung Halaman Bapak Sastra /

Kediaman Zhong Lihe

● Jalan Zhongzheng No. 110, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung ● 08:00-18:00

Sastrawan terkenal Taiwan, Zhong Lihe, adalah seorang dari suku Hakka yang lahir di Liudui. Bekas kediamannya terletak di Desa Guangxing, Kota Gaoshu. Berjalan ke halamannya, dapat kelihatan batu bata merah yang dibakar dari tanah liat sekitar. Setiap sudut penuh dengan sejarah. Suasana yang seperti adegan-adegan yang ditulis dalam novel, tiba-tiba dapat terbayang dengan jelas.



36 \ Pengalaman di Kebun Rekreasi Tidak Ada Habisnya! /

Kebun Rekreasi Jalan Kabupaten 185 Gaoshu

● Kebun Rekreasi Organik Hongqi, Kebun Rekreasi Shangzhuang, Kebun Rekreasi Ekologi Mingquan, Kebun Rekreasi Yangshan (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)

Jalan Raya Kabupaten 185 melewati area industri penting di Gaoshu, dan ada banyak kebun rekreasi. Anda dapat pergi ke ladang nanas untuk bermain, belajar atau menikmati teh serta minyak esensialnya; bisa juga merasakan pengalaman hidup bertani bergaya Jepang. Datang dan kunjungi Jalan Kabupaten 185 untuk merasakan beragam karakteristik pertanian Pingtung!



Jelajahi Kuliner Hakka

#Jajanan_Hakka #Kaki_Babi_Wanluan

Kuliner adalah cara paling baik untuk belajar tentang budaya setempat. Berjalan dan berwisata ke pemukiman Hakka satu demi satu, mencicipi satu demi satu hidangan Hakka yang menarik: kwetiau, onde asin, hidangan tumis Hakka, masakan kaki babi ... yang berminyak, harum, asin. Pada makanannya, terekam keindahan kehidupan bertani orang Hakka.



37 \ Rasa Klasik dari Changzhi /

Jajanan Hakka Changzhi

● Toko Mie Hao-Ke, Toko Mie Nenek Ah-Ying, Camilan Hakka Lunzaiding (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)

Ketika Anda datang ke Changzhi, Anda bisa makan makanan Hakka dari pagi hingga malam. Ada hidangan nasi Hakka dan onde asin, bernostalgia di toko mie jadul dimana Anda bisa mencicipi kwetiau dan nasi kecap dengan lemak babi; ada juga hidangan Hakka yang tidak ada di menu yang sering disajikan. Setiap hidangan di atas meja adalah hidangan Hakka yang klasik, dengan rasa asin, harum, berminyak, dan tentu dimakan dengan nasi putih yang dijamin akan terus menambah semangat demi semangat!



38 \ Jajanan Lokal yang Populer /

Kaki Babi Wanluan

● Masakan Kaki Babi Keluarga Xiong, Masakan Kaki Babi Wantai, Masakan Kaki Babi Keluarga Lin, Masakan Kaki Babi Hai-Hong (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)



Saat Anda datang ke jalan kuliner masakan kaki babi yang terkenal di Wanluan, aroma menawan dari sausnya membumbung di udara. Toko masakan kaki babi yang sudah lama berpusat disini menonjolkan makanan klasik orang Hakka "kaki babi rebus". Setelah kaki babi Wanluan direbus, harus segera dibekukan, lalu direndam dengan obat tradisional Tiongkok agar rasanya kenyal dan renyah, serta memiliki rasa yang unik baik disajikan panas maupun dingin.



39 \ Keindahan dan Nikmatnya Gunung dan Laut Tak Sebanding dengan Kelezatan Seporsi Mie

Mie dan Kwetiau di Neipu

● Kwetiau Kak Ah Zhao, Toko Mie Ah-Ying, Toko Mie Dua Bersaudara (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)

Ada pepatah Hakka yang mengatakan bahwa "keindahan dan nikmatnya gunung dan laut tak sebanding dengan kelezatan seporsi mie". Kwetiau ini dibuat dengan adonan tepung seukuran sapatangan, lalu dipotong-potong dan dituangkan ke sup. Ketika Anda datang ke Pemukiman Hakka di Neipu, Anda dapat mencicipinya di toko-toko terkenal di Pasar Barat dan Pasar Umum Neipu, dan Anda juga dapat pergi ke Jalan Tua dan mencicipi hidangan pagi yang terbuat dari kayu yang dibakar di atas kompor tua!



40 \ Warung Mie Enak dengan Sejarah Panjang /

Jajanan Hakka Zhutian

● Toko Jajanan Pekong, Onde Asin Zhutian (keterangan lebih lanjut silakan lihat pada kolom rujukan)

Toko jajanan makanan yang dibuka di sudut persimpangan Stasiun Kereta Zhutian pada awalnya adalah toko tua dengan sejarah lebih dari 50 tahun. Hidangan khasnya adalah onde asin buatan tangan pemiliknya, dan makanan kualiti besar yang mencampurkan lebih dari sepuluh jenis bahan. Selain itu, ada juga warung mie yang dibuka di dekat Kuil Dewa Tanah. Dengan memesan seporsi mie kering sederhana dan camilan, bisa menikmati suasana di kuil sambil makan mie.



**ROUTE 8 Berkeliling
Pemukiman Hakka Neipu**

**Perkebunan Cokelat
Wugawan**

Alamat: Jalan Tong'an No. 108, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 0912-014-568
Jam Buka: 11:00-17:30, tutup pada hari Senin

**Perkebunan Cokelat Cacao
Farm Formosa**

Alamat: Jalan Datong III No. 80, Gang Ronghe, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-770-9138
Jam Buka: 11:00-18:00, tutup pada hari Rabu

Kopi Cokelat Choose Chius

Alamat: Jalan Fufeng No. 328, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-778-5070
Jam Buka: 10:00-17:30, tutup pada hari Senin

**Perkebunan Cokelat TC
Qiaopu**

Alamat: Jalan Zhudong No. 36-6, Gang 158, Desa Dongshi, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 0985-227-476
Jam Buka: 09:00-17:00

Cocoa Baby

Alamat: Gang Xiyin No. 70, Desa Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 0921-186-247
Jam Buka: Sabtu 09:00-17:30, Minggu 09:00-17:00

Studio Cokelat Coco Yummy

Alamat: Jalan Zhudong No. 168-1, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 0987-397-566
Jam Buka: 08:00-18:00

Koperasi Produksi Quan-Ming

Telp: 0989-687-780
Alamat: Jalan Demei No. 122, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Jam Buka: 08:30-17:30, tutup pada hari Sabtu dan Minggu

**ROUTE 9 Bertamu ke Gaoshu
Kebun Rekreasi Organik
Hongqi**

Alamat: Jalan Chanye No. 330, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-796-7301
Jam Buka: 08:00-18:00

Kebun Rekreasi Shangzhuang

Alamat: Jalan Fengyuan No. 7, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-796-2543

Jam Buka: Selasa hingga Sabtu 11:00-14:00, 17:00-20:00, Minggu 11:00-14:00, tutup pada hari Senin

**Kebun Rekreasi Ekologi
Mingquan**

Alamat: Desa Jiayi No. 114-6, Kota Majia, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-799-0220

Jam Buka: Rabu sampai Jumat 10:00-17:00, Sabtu dan Minggu 10:00-18:00, tutup pada hari Senin dan Selasa

Kebun Rekreasi Yangshan

Alamat: Jalan Wanxing No. 33, Desa Jiuliao, Kota Gaoshu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-791-6331
Jam Buka: Perlu reservasi terlebih dulu pada hari Sabtu dan Minggu

**ROUTE 10 Jelajahi Kuliner
Hakka**

Toko Mie Hao-Ke

Alamat: Jalan Changxing No. 44, Kota Changzhi, Kabupaten Pingtung
Jam Buka: Senin sampai Sabtu 11:00-14:00, 17:00-20:00, Minggu 11:00-14:00, tutup pada hari Senin dan Selasa

Toko Mie Nenek Ah-Ying

Alamat: Jalan Changxing No. 324, Kota Changzhi, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-737-9508
Jam Buka: 07:00-14:30, tutup pada hari Senin

Camilan Hakka Lunzaiding

Alamat: Jalan Zhongxing No. 549, Kota Changzhi, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-762-6612
Jam Buka: 11:00-14:00, 17:00-20:00

**Masakan Kaki Babi Keluarga
Xiong**

Alamat: Jalan Baozhong No. 156, Kota Wanluan, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-781-2521
Jam Buka: 07:00-21:00

Masakan Kaki Babi Wantai

Alamat: Jalan Minhe No. 32-1, Kota Wanluan, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-781-2558
Jam Buka: 08:00-18:00, tutup pada hari Selasa

Masakan Kaki Babi Keluarga Lin

Alamat: Jalan Minhe No. 1-4, Kota Wanluan, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-781-1785
Jam Buka: Senin sampai Jumat 08:00-18:00, Sabtu dan Minggu 06:30-19:00

Masakan Kaki Babi Hai-Hong

Alamat: Jalan Baozhong No. 132, Kota Wanluan, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-781-1220
Jam Buka: 10:30-19:30

Kwetiau Kak Ah Zhao

Alamat: Jalan Yangji No. 80, Desa Neipu, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-778-4286
Jam Buka: 06:00-09:00, tutup pada hari Senin

Toko Mie Ah Ying

Alamat: Jalan Dongyang No. 75-1, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-779-9967
Jam Buka: 09:00-23:00, tutup pada hari Selasa

Toko Mie Dua Bersaudara

Alamat: Jalan Zhongxing No. 147, Kota Neipu, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-779-9413
Jam Buka: 06:00-18:00, tutup pada hari Rabu

Toko Jajanan Pekong

Alamat: Jalan Zhongzheng No. 23, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-771-1587
Jam Buka: 06:00-15:30, tutup pada hari Sabtu

Onde Asin Zhutian

Alamat: Jalan Zhongzheng No. 116-2, Kota Zhutian, Kabupaten Pingtung
Telp: 08-771-2676
Jam Buka: 05:30-13:30, tutup pada hari Kamis

Wisata Pingtung — Vol.5 Kekayaan Budaya

Penerbit	Pemerintah Kabupaten Pingtung
Alamat	Jalan Ziyou No. 527, Kota Pingtung
Penyusun	Dinas Perhubungan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Pingtung
Telp	08-732-0415
Tahun terbit	2022/01

* Jika ada perubahan jam operasional, silakan merujuk pada pengumuman di tempat wisata dan toko setempat.

Iklan



Laman Pariwisata
Pingtung



Pingtung Go



PINGTUNG
TRAVEL
GUIDE 2022

Pemerintah
Kabupaten
Pingtung

